

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan *review* dari 38 responden yang merupakan praktisi dan akademisi teknik sipil (Pemerintah DPU, Konsultan, Pengembang, Kontraktor), maka diperoleh *rating* keseluruhan infrastruktur yang diteliti di Provinsi Maluku adalah 66,09 % dan untuk nilai akhirnya memperoleh nilai D". Berikut ini disimpulkan hasil dari analisis tiap infrastruktur yang ada di Provinsi Maluku:

1. Pelabuhan udara di Provinsi Maluku memiliki *rating* 78,95 % dengan memiliki nilai "C". Infrastruktur pelabuhan udara sudah bisa dibilang cukup, hanya saja di beberapa kota/kabupaten perlu perbaikan dan perluasan gedung seperti perluasan pada taxi way, area parker, kapasitas ruangan dan fasilitas bangunan lainnya guna menunjang kelancaran kegiatan penerbangan.
2. Pelabuhan laut di Provinsi Maluku memiliki *rating* 71,05 % dengan nilai "C". Hasil analisis menunjukkan bahwa pelabuhan laut dan pelabuhan udara memiliki *rating* yang tinggi. Provinsi Maluku memiliki 35 pelabuhan laut dengan konstruksi dermaganya hampir semua adalah beton. Sama seperti pelabuhan udara, untuk pelabuhan laut masih perlu dilakukan pengembangan, perbaikan dan perluasan gedung dan penambahan fasilitas gedung guna.

3. Terminal di Provinsi Maluku masih buruk karena dilihat dari kondisi terminal tersebut dimana memiliki fasilitas ruang tunggu dengan kursi yang rusak, kebersihan ruang tunggu dan area terminal yang kurang di jaga kebersihannya, fungsi terminal yang masih belum dimaksimalkan dikarenakan PKL yang masih berjualan di dalam area terminal, dll. Infrastruktur terminal di Provinsi Maluku mendapat *rating* 57,37 % dengan nilai “D”, bisa dijelaskan bahwa terminal masih sangat membutuhkan pemeliharaan dan pengembangan yang rusak dan tidak layak pakai.
4. Jembatan dan Jalan (Jalan Provinsi) di Provinsi Maluku memiliki *rating* 68,42 % dengan nilai “D”. Dari data yang di dapat bahwa terjadi peningkatan panjang jalan dari tahun 2009 sampai 2012. Tetapi masih diperlukan adanya pengembangan seperti pemasangan marka jalan dan pemasangan rambu lalu lintas di daerah kecamatan.
5. Jembatan dan Jalan (Kota dan Kabupaten) di Provinsi Maluku memiliki *rating* 66,84 % dengan nilai “D”. Perlunya peranan pemerintah yang harus cepat tanggap mengantisipasi adanya pengembangan pada infrastruktur jembatan dan jalan kota/kabupaten termasuk melakukan perkerasan dan pelebaran jalan.
6. Dam dan Irigasi di Provinsi Maluku memiliki *rating* 66,32 % dengan nilai “D”. Di Provinsi Maluku hanya terdapat 2 kawasan irigasi yaitu di pulau Seram dan pulau Buru. Hal ini dikarenakan pulau Buru dan Seram memiliki pulau yang besar dan memiliki sumber daya air yang dapat dimanfaatkan sebagai pengairan.

7. Air Minum di Provinsi Maluku memiliki *rating* 68,95 % dengan nilai “D”. Berbagai upaya bertahap telah dilakukan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih, pemanfaatan air baku telah dapat dirasakan oleh masyarakat melalui kebijakan pengembangan air baku dan pendayagunaan air tanah melalui pembangunan sarana dan prasarana air baku, sumur dangkal dan embung.
8. Buangan Sampah di Provinsi Maluku memiliki *rating* 61,05 % dengan nilai “D”. Diperlukan perubahan mendasar dimulai dari manajemennya dan pertimbangan – pertimbangan yang harus dipertimbangkan dalam mengembangkan infrastruktur buangan sampah yang dapat berdampak buruk pada lingkungan sekitar
9. Energi di Provinsi Maluku memperoleh nilai “D” dengan *rating* 62,63 %. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya pemadaman listrik bergilir. Pemadaman listrik bergilir tersebut dikarenakan potensi energi yang belum dapat dimanfaatkan dengan baik sehingga operasionalisasi ketenagalistrikan masih sangat tergantung tenaga mesin diesel dengan bahan bakar minyak solar sebagai energi primernya.
10. Sekolah / Universitas di Provinsi Maluku mendapat nilai “C” dengan *rating* 74,21 %. Kurangnya partisipasi anak mulai jenjang SMA dan perguruan tinggi bukan hanya disebabkan karena kurangnya gedung sekolah yang belum memenuhi syarat namun juga karena perkonomian yang belum dapat dijangkau oleh setiap anak – anak sehingga mereka putus sekolah. Oleh karena itu perlunya peningkatan infrastruktur di sektor pendidikan seperti perkembangan fasilitas – fasilitas yang mampu memenuhi standar yang lebih bagus dari sebelumnya,

penambahan gedung sekolah dan ruang kelas yang diharapkan agar semua anak – anak boleh merasakan pendidikan sampai pada jenjang perguruan tinggi meskipun perekonomian yang minim.

11. Telekomunikasi di Provinsi Maluku memperoleh nilai “C” dengan *rating* 70 %.

Pada kenyataannya hingga saat ini hanya sebagian kecil masyarakat di Maluku yang mampu mengakses informasi. Kondisi ini diantaranya disebabkan oleh kurangnya infrastruktur telekomunikasi. Berbagai layanan telekomunikasi dan informasi tidak dapat dirasakan oleh masyarakat tanpa adanya infrastruktur yang memadai. Jadi diperlukan peningkatan pelayanan telekomunikasi dengan penambahan kapasitas.

12. Obyek / Fasilitas Pariwisata di Provinsi Maluku memperoleh nilai “D” dengan

*rating* 65,79 %. Sesuai dengan definisi, maka perlu dilakukan perubahan mendasar. Banyak sekali tempat wisata di Provinsi Maluku namun kurangnya perhatian dari pemerintah untuk mengembangkan infrastruktur seperti akses jalan, fasilitas – fasilitas yang memadai (tempat persewaan, wc umum dan kamar mandi yg bersih), kebersihan pantai, administrasi yang baik dan lain – lain.

13. Infrastruktur buangan air kotor di Provinsi Maluku mendapatkan nilai “D” dengan

*rating* 58,95%. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan masyarakat pedalaman tentang pentingnya tempat buangan air kotor, oleh sebab itu peran pemerintah dibutuhkan dalam mensosialisasikan tentang pentingnya buangan air kotor.

14. Buangan Limbah Industri di Provinsi Maluku mendapatkan nilai “D” dengan *rating* 54,74 %. Limbah industri yang mencemari perairan sangat berbahaya bagi kelangsungan lingkungan hidup di laut. Oleh sebab itu, dibutuhkan ketegasan dan kebijaksanaan pemerintah dalam memberikan izin kepada industri yang ada supaya limbah industri tidak mencemari lingkungan.

## 5.2 Saran

Dari hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan, ada beberapa saran yang harus diperhatikan oleh peneliti kepada pembaca. Harapannya, masukan yang diberikan dapat dipertimbangkan untuk kedepannya, yakni sebagai berikut:

1. Agar penelitian lebih akurat, hendaknya peneliti selanjutnya dapat menambah perspektif – perspektif yang dianggap memiliki pengaruh besar terhadap pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur di Provinsi Maluku.
2. Pemerintah Provinsi Maluku dapat menjadikan Laoran Tugas Akhir ini sebagai salah satu acuan untuk mengontrol keadaan dan kelayakan infrastruktur serta mengembangkan infrastrukturnya
3. Saran bagi responden dalam menjawab pertanyaan adalah diharapkan bisa lebih jujur dalam memberikan informasi untuk penelitian – penelitian dalam dunia konstruksi agar data yang didapat lebih akurat dan dapat digunakan untuk perkembangan dunia konstruksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous 2008. Kajian Infrastruktur Wilayah Provnsi Maluku, Badan Perencana  
Pembangunan Daerah (Bappeda) Maluku, Tahun 2008
- Anonimous 2009. Profil Maluku, Badan Perencana Pembangunan Daerah (Bappeda)  
Provinsi Maluku, Tahun 2009
- Anonimous 2013. Maluku Dalam Angka, BPS Badan Pusat Statistik tahun 2013
- Anonimous 2013, Profil dan Kinerja Perhubungan Darat, Ditjen Perhubungan Darat  
Provinsi Maluku, Tahun 2013
- Anthony J., (1979:120)., *City Of Plan*, James C. S
- ASCE, (2012) *INFRASTRUCTURE REPORT CARD 2012 for the Colorado, Springs  
Area, Colorado*
- ASCE, (2009) *Report Card for America's Infrastructure ASCE.*
- Australia Engineers., 2010., *Report Card 2010 Infrastructure Australia.,  
TRANSPORT ENERGY WATER TELECOMMUNICATIONS,  
www.engineersaustralia.org.au/irc.*
- Grigg, N., 1988., *Infrastructure Engineering and Management*, John Wiley & Sons,  
Inc., New York
- Infrastructure, Online Compact Oxford English Dictionary,  
http://www.askoxford.com/conciseod/infrastructure (accesed August 21  
2009)*

*Infrastructure, Online Compact Oxford English Dictionary,*

*<http://www.askoxford.com/conciseod/infrastructure> (accesed January 17 2009)*

Inkindo Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia,

2011-2025 *retrived* November, 11 2014

*Official Website, BPS Provinsi Maluku*

*<http://maluku.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/3>*

*Official Website, Gambaran Umum Maluku*

*<http://www.bkpmd-maluku.com/index.php/id/komoditi-unggulan/gambaran-umum>*

*Official Website, Kajian Infrastruktur di Provinsi Maluku*

*[ejournal.unpatti.ac.id/ppr\\_iteminfo\\_Ink.php?id=186](http://ejournal.unpatti.ac.id/ppr_iteminfo_Ink.php?id=186)*

*Official Website, Paparan Narasumber Rekornas 2014*

*<http://web.kominfo.go.id/sites/default/files/users/12/7.%20Paparan%20Narasumber%20Rakornas%202014-Kadis%20Prov%20Maluku.pdf>*



**KUESIONER**

**ANALISIS KELAYAKAN INFRASTRUKTUR DI PROVINSI  
MALUKU BERDASARKAN PENILAIAN PRAKTISI DAN  
AKADEMISI TEKNIK SIPIL**

Yth. Saudara / Saudari Responden

Mohon kesediaan Saudara / Saudari responden untuk mengisi kuesioner berikut dengan sejujur – jujurnya untuk keperluan penelitian ilmiah (skripsi). Atas kerjasama dan kesediaannya, saya sampaikan terima kasih.

**REINHARD KLEMENS RAHANRA**

**(Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2011)**

**PENILAIAN KELAYAKAN INFRASTRUKTUR DI PROVINSI MALUKU**

Berikut ini adalah daftar pertanyaan dari studi mengenai kelayakan infrastruktur di Provinsi Maluku. Silahkan Bapak/Ibu menjawab dengan jujur. Untuk bagian pertama adalah pertanyaan yang bersifat umum. Pertanyaan kedua berisikan tentang kelayakan menurut pengalaman kerja.

**Bagian I DATA UMUM**

1. Data Umum Responden  
Sampai saat ini, terakhir anda bekerja di (Pilih satu yang utama)
  - a) Kontraktor
  - b) Konsultan
  - c) Pengembang
  - d) Pemerintah Non DPU
  - e) Pemerintah DPU
  - f) Perguruan Tinggi
  - g) Lainnya, sebutkan : .....
2. Pendidikan formal terakhir
  - a) <= Sarjana
  - b) Magister
  - c) Doktor
3. Pengalaman kerja di Industri Konstruksi
  - a) <= 5 Tahun
  - b) 5 – 10 Tahun
  - c) 10 – 15 Tahun
  - d) 15 – 20 Tahun
  - e) >= 20 Tahun
4. Anda adalah ahli
  - a) Ahli Manajemen Konstruksi (HAMKI, IAMPI)
  - b) Ahli Transportasi (HPJI, MTI)
  - c) Ahli Struktur (HAKI)
  - d) Ahli Pariwisata
  - e) Ahli Bangunan Air (HATHI)
  - f) Ahli Teknik Penyehatan Tanah (HATTI)
  - g) Ahli TIK (Informatika)
  - h) Ahli lainnya, sebutkan : .....

## Bagian II

### 5. Penilaian Responden

Berikut anda diminta untuk menilai kelayakan infrastruktur secara umum (bukan ditempat kerja anda saja) berdasarkan pengalaman. Tabel 1 dapat digunakan sebagai standar penilaian dengan memilih: Skala A, B, C, D atau E.

Skala *Rating* untuk mengukur kehandalan Infrastruktur

HURUF GRADASI	% <i>RATING</i>	ISTILAH	DEFINISI
A	90 – 100	Baik Sekali	Infrastruktur memenuhi tujuan dan kebutuhan saat ini dan mengantisipasi mendatang.
B	80 – 89	Baik	Kebutuhan kecil dibutuhkan agar infrastruktur memenuhi tujuan dan saat ini dan mengantisipasi mendatang.
C	70 – 79	Cukup	Perubahan besar dibutuhkan agar infrastruktur memenuhi tujuan dan mengantisipasi mendatang.
D	51 – 69	Buruk	Perubahan mendasar dibutuhkan agar infrastruktur memenuhi tujuan saat ini dan mengantisipasi mendatang.
E	< 50	Buruk Sekali	Infrastruktur tidak memadai untuk memenuhi tujuan dan kebutuhan saat ini.

Berdasarkan pedoman table diatas, pilih dan centang dikolom A, B, C, D atau E dengan *rating* menurut penilaian anda.

NO	INFRASTRUKTUR	A	B	C	D	E
1	Pelabuhan Udara					
2	Pelabuhan Laut					
3	Terminal (Angkot, Bus)					
4	Stasiun KA					
5	Kereta Api					
6	Jembatan dan Jalan (jalan provinsi)					
7	Jembatan dan Jalan (kota dan kabupaten)					
8	Dam dan Irigasi					
9	Air Minum					
10	Buangan air kotor					
11	Buangan sampah					
12	Energi					
13	Obyek/Fasilitas Parawisata					
14	Buangan limbah industri					
15	Sekolah / Universitas					
16	Telekomunikasi					
17	Lainnya, sebutkan :					